

PENGARUH METODE MARKET PLACE ACTIVITY TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH

MATERI TRANSAKSI JUAL BELI SISWA KELAS X MAN 3 BANTUL

TAHUN AJARAN 2023/2024



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Disusun Oleh:

Laelatul Fahriyati

NIM : 20104010029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2404/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH METODE MARKET PLACE ACTIVITY TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH MATERI TRANSAKSI JUAL BELI SISWA KELAS X MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAELATUL FAHRIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010029
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laelatul Fahriyati

NIM : 20104010029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya adalah hasil karya asli atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Laelatul Fahriyati
NIM. 20104010029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Laelatul Fahriyati
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi
serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laelatul Fahriyati
NIM : 20104010029
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Market Place Activity Terhadap
Hasil Belajar Fikih Materi Transaksi Jual Beli
Siswa Kelas X Man 3 Bantul Tahun Ajaran
2023/2024

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas
dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Pembimbing


Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. : 19660904 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laelatul Fahriyati
NIM : 20104010029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawa saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Laelatul Fahriyati

NIM. 20104010029

ABSTRAK

Laelatul Fahriyati. Pengaruh Metode Market Place Activity Terhadap Hasil Belajar Fikih Materi Transaksi Jual Beli Siswa Kelas X MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 3 Bantul terutama pada mata pelajaran Fikih. Subjek penelitian pada kelas eksperimen di kelas X C berjumlah 33 peserta didik dan kelas kontrol di X B sebanyak 32 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* pada mata pelajaran Fikih materi jual beli terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MAN 3 Bantul dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Desain penelitian yang dipakai yaitu *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, *pretest* dan *posttest*, serta dokumentasi. Analisis data yang diperoleh menggunakan metode analisis data statistik yaitu uji *Independent Sample T-Test* dan uji N-Gain dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 21 yang bertaraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif metode pembelajaran *Market Place Activity* pada materi Fikih jual beli terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MAN 3 Bantul. Proses pembelajaran *Market Place Activity* pada materi Fikih jual beli dilaksanakan berdasarkan sintak yang sudah ditentukan dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar, meningkatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta antar peserta didik, melatih keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya ingat, dan minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari *output uji paired sample t-test* yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap peningkatan hasil belajar Fikih. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif metode *Market Place Activity* pada materi jual beli terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 3 Bantul dapat diterima. Besarnya pengaruh penerapan metode *Market Place Activity* pada materi jual beli terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 3 Bantul ialah sebesar 0,6006. Berdasarkan kategori *N-Gain score* nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai *N-Gain score* persen sebesar 60,06 termasuk ke dalam kategori cukup efektif.

Kata Kunci : Metode *Market Place Activity* (MPA), Hasil Belajar, Fikih Jual Beli



MOTTO

Hasil belajar tidak hanya tentang apa yang kita ketahui, tetapi juga bagaimana
kita menerapkannya.¹



¹ Mardiah Kalsum Nasution (2017), Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol 11, no. 01: hal 10.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَضَلَّلَهُ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmah dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita tunggu syafa'atnya di hari akhir. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil eksperimen singkat terkait pengaruh metode *Market Place Activity* pada materi Fikih jual beli terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MAN 3 Bantul. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak M. Sodik dan Ibu Nurul Khotimah serta saudara, Anjas Durotun Sangadah dan Ahmad Balya Ayyusa yang tiada hentinya mendukung, mendoakan, serta mendukung di setiap langkah.
8. Bapak Drs. Syamsul Huda, M.Pd. selaku kepala MAN 3 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Seluruh jajaran Guru dan Staf Karyawan MAN 3 Bantul terutama Ibu Siti Nur Jannah, S.Pd.I. selaku Guru Mata Pelajaran Fikih yang telah mengarahkan dan membimbing untuk melaksanakan penelitian.
10. Peserta didik kelas X B dan X C MAN 3 Bantul tahun ajaran 2023/2024 yang telah menerima dan mendukung peneliti dengan baik.
11. Seluruh teman Mahasiswa program studi PAI angkatan 2020, teman KKN 111 Sungapan II, dan teman PLP SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabat peneliti Fahriza Indah Nuraini, Lana Hasunah Agustin, Alfiyatun Njah, dan Anisatul Munawaroh terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kasih sayangnya sejak awal hingga akhir kuliah.
13. Keluarga besar pondok pesantren Inayatullah terutama teman kamar dan teman sesama angkatan 20 yang selalu membimbing dan mendoakan dalam kebaikan dunia akhirat.
14. Diri sendiri, terima kasih telah berjuang sampai titik ini dan atas semua upaya untuk mengatasi hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Penyusun



Laelatul Fahriyati
NIM. 20104010029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II	24
KAJIAN TEORI	24
A. Hasil Belajar Fikih	24
B. Metode <i>Market Place Activity</i>	52
C. Sintak Metode <i>Market Place Activity</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	60
D. Pengaruh Metode <i>Market Place Activity</i> Terhadap Hasil Belajar Fikih ..	63

E. Hipotesis.....	64
BAB 3	65
METODE PENELITIAN	65
A. Jenis Penelitian.....	65
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	66
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	69
D. Subjek Penelitian.....	69
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	70
F. Teknik Analisis Data	73
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	81
BAB IV	83
HASIL PENELITIAN.....	83
A. Hasil Penelitian.....	83
B. Pembahasan.....	101
BAB V	106
PENUTUP.....	106
A. SIMPULAN	106
B. SARAN	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1 Sintak Metode <i>Market Place Activity</i>	60
Table 2 Bentuk Design Nonequivalent Control Group Design.....	66
Table 3 Klasifikasi uji reliabilitas Kuder Richardson (KR-20)	76
Table 4 Kriteria Nilai N-Gain.....	81
Table 5 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	81
Table 6 Hasil Uji Validitas.....	83
Table 7 Rincian Hasil Uji Validitas	87
Table 8 Ringkasan Nilai Pre-Test kelas Eksperimen dan Kelas.....	91
Table 9 Ringkasan Nilai Post-Test kelas Eksperimen dan Kelas	93
Table 10 Hasil Uji Normalitas	95
Table 11 Hasil Uji Homogenitas	96
Table 12 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-Test</i> Kelas Kontrol.....	97
Table 13 Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen.....	98
Table 14 Uji Hipotesis N-Gain Kelas Kontrol	100
Table 15 Uji hipotesis N-Gain Kelas Eksperimen.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	149
Gambar 2 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol.....	150



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 2 Gambaran Umum Sekolah	113
Lampiran 3 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen	120
Lampiran 5 Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Kontrol	125
Lampiran 7 Kisi-Kisi Pre-Test dan Post-Test	128
Lampiran 8 Lembar Validasi Angket.....	131
Lampiran 9 Instrumen Tes Penelitian	135
Lampiran 10 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	142
Lampiran 11 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	144
Lampiran 12 Hasil Analisi Data.....	146
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	149
Lampiran 14 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	151
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	152

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan penerusnya yaitu generasi muda baik untuk masa kini maupun masa depan. Ketika suatu bangsa memiliki generasi muda yang berkualitas, maka kemajuan bangsa akan terwujud. Terbentuknya generasi muda yang berkualitas dapat diperoleh dari pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan dijadikan sebagai investasi penting suatu bangsa untuk masa depan. Sistem pendidikan yang bermutu memerlukan manajemen pendidikan yang baik.¹ Pendidikan harus berkualitas dan memiliki keunggulan karena dijadikan bekal menghadapi tantangan global. Khususnya mengenai pembentukan karakter generasi muda perlu dibentuk sejak dini dan intervensi dari orang dewasa diperoleh melalui pendidikan. Dengan demikian, pendidikan dapat menghasilkan manusia unggul dengan mengadaptasi peraturan nasional dan internasional yang dapat mengembangkan potensi manusia secara utuh.

Kualitas pendidikan dapat merujuk pada *input* (guru), proses (strategi), dan *outcome* (skor) yang terkandung dalam komponen

¹ Muhardi (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar : Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol 20, No. 4, hal 92.

pendidikan. Sumber daya adalah salah satu hal yang menunjang proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar siswa. Sumber daya yang dimaksud meliputi manusia (*man*), materi (*sarana*), uang (*money*), *knowledge* (kurikulum, tujuan, dan pengajaran sekolah), tenaga kependidikan, serta administrasi pendidikan.² Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan sumber daya tersebut adalah sebuah strategi. Strategi digunakan untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal.* Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang memuat tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru hendaknya menguasai pengetahuan tentang strategi belajar karena berkaitan dengan metode yang akan diterapkan untuk mencapai hasil pembelajaran secara maksimal.³ Seorang guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien serta mampu mengelola kelas dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

² Riyuzen Praja Tuala (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara, hal 76.,

³ Hasbullah dkk. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1, hal. 17–24.

adalah dengan menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dan penyampaiannya berlangsung interaksi edukatif. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk menciptakan suatu proses belajar mengajar.⁴ Pemilihan metode dan strategi belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, waktu, kondisi, dan situasi saat pembelajaran berlangsung, serta karakteristik peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan keterampilan intelektual, sosial, dan personal peserta didik.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga mendasari bagaimana materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menerapkan berbagai metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna dengan keberagaman kemampuan, karakter, dan latar belakang peserta didik yang terlihat dari penampilan fisik dan tingkah laku. Ada empat komponen dalam pelaksanaan pengajaran yang efektif, yaitu: penentuan tujuan pembelajaran, bahan ajar yang akan disediakan, metode yang akan

⁴ Nurhidayah (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Market Place Activity* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyyatul Washliyah Tembung. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara Medan, hal 24.

digunakan dan media pengajaran. Keempat komponen tersebut saling berhubungan, saling mempengaruhi dan akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif akan lebih bermakna karena materi yang diajarkan dapat diterima secara maksimal.⁵ Kurikulum merdeka menuntut proses belajar mengajar berpusat pada siswa (*student centered*), di mana peserta didik belajar secara mandiri. Sedangkan guru berperan sebagai mediator atau fasilitator yang mendampingi dan memberikan layanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran Fikih lebih menekankan pada metode mengajar yang informatif, yaitu guru menjelaskan atau ceramah dan siswa mendengarkan atau mencatat. Metode ceramah merupakan metode konvensional yang sering digunakan oleh para guru karena mudah untuk diterapkan dan tidak memerlukan persiapan yang banyak. Komunikasi yang terjadi dengan cara ini biasanya bersifat satu arah yaitu dari guru ke peserta didik sehingga pembelajaran terfokus pada apa yang disampaikan guru (*teacher centered*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih kelas X di MAN 3 Bantul didapati kurang beragamnya penerapan metode pembelajaran

⁵ Eko Anwar Haryono dan Ika Puspitasari (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Market Place Activity* di SMP Negeri 29 Surabaya, *Jurnal Tadarus*. Vol. 9, No. 1, hal. 110.

dalam pembelajaran Fikih. Metode pembelajaran yang masih sering digunakan adalah metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi bosan, mengantuk, dan tidak aktif atau pasif saat pembelajaran berlangsung.⁶ Hal ini menjadikan mata pelajaran Fikih kurang menarik bagi peserta didik sehingga mereka kesulitan untuk menerima materi tersebut. Metode pembelajaran konvensional juga mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Hal ini terlihat dari masih banyak nilai hasil belajar peserta didik yang di bawah ketuntasan minimal.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan suatu sistem atau metode pembelajaran yang secara langsung melibatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan implikasi pembelajaran Fikih dan mampu mengatasi masalah tersebut adalah metode *Market Place Activity* (MPA). Selain itu metode *Market Place Activity* juga memiliki keunggulan-keunggulan yang tidak dimiliki metode pembelajaran yang lain. Metode *Market Place Activity* menekankan keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mencari, menjawab, dan mengomunikasikan informasi dari berbagai sumber dalam suasana permainan yang membangun kepercayaan kelompok melalui aktivitas

⁶ Siti Nur Jannah, Wawancara Hasil Belajar dengan guru Fikih kelas X MAN 3 Bantul, pada 7 Maret 2024.

kerja tim. Metode ini memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam menyampaikan materi yang akan dijual dan disajikan, mendengarkan pemaparan penjual, menjawab pertanyaan pembeli dengan benar, serta dapat membedakan materi yang penting dan tidak penting. Kegiatan ini membuat peserta didik terbiasa menerima informasi dan belajar dari sesama, bukan langsung dari guru sehingga peserta didik menjadi partisipan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap belajar siswa. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan referensi pembelajaran yang kreatif kepada guru agar proses pembelajaran berjalan efektif. Dengan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan judul “**Pengaruh Metode *Market Place Activity* Terhadap Hasil Belajar Fikih Materi Transaksi Jual Beli Siswa Kelas X MAN 3 Bantu Tahun Ajaran 2023/2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan metode *Market Place Activity* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Fikih materi transaksi jual beli kelas X di MAN 3 Bantul?

2. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Market Place Activity* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih materi transaksi jual beli kelas X di MAN 3 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Market Place Activity* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih materi transaksi jual beli kelas X di MAN 3 Bantul.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Market Place Activity* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa materi transaksi jual beli kelas X MAN 3 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah pengetahuan dan acuan yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih kelas X di MAN 3 Bantul tahun ajaran 2023/2024

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik melalui metode pembelajaran *Market Place Activity* pada mata pelajaran Fikih khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru, memperluas wawasan, dan dapat dijadikan referensi yang lebih konkret apabila penulis nantinya telah terjun ke dunia pendidikan khususnya mengenai penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan perbaikan dan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam bidang metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih.

c. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan tenaga pendidik dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan pembelajaran Fikih dengan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Market Place Activity* diharapkan hasil belajar dapat meningkat serta menjadikan peserta didik lebih aktif dan produktif ketika proses belajar mengajar dilaksanakan.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Paisal Tanjung dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* yang ditunjukkan pada hasil setiap siklus, yaitu pada siklus I dan siklus II mendapatkan besar persentase 62,5% dan 79,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* dalam pembelajaran PAI di MTs Darussalam Mesuji.⁷

⁷ Tanjung Paisal (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, materi, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penilaian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Materi pelajaran yang digunakan pada penelitian tersebut adalah “Menyempurnakan Ibadah dengan Salat Sunah” mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah MTs Darussalam Mesuji sedangkan peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian baru adalah untuk memperkaya penelitian serupa tentang penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Alvia Indriani dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK N 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan *Market Place Activity* (MPA) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X SMK N 3 Purwokerto. Hasil penelitian yaitu

sebelum diterapkan *Market Place Activity* pada kelas kontrol masuk kategori cukup baik rata-rata nilai 69,65, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan setelah menerapkan *Market Place Activity* pada kelas eksperimen masuk kategori sangat baik rata-rata nilai 92,24 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan analisis statistik inferensial diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMK N 3 Purwokerto.⁸

Penelitian Alvia Indriani sama dengan penelitian baru dalam hal model pembelajaran *Market Place Activity*. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Adapun perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan tempat penelitian. Penelitian tersebut menggunakan materi “Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah” mata pelajaran PAI dan BP kelas X, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah SMKN 3 Purwokerto sementara peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Maka, kedudukan penelitian baru ialah memperkaya

⁸ Indriani Alvia (2002). Pengaruh Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMKN 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri.

penelitian serupa tentang peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *market place activity*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurhidayah dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Market Place Activity* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembun”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Market Place Activity*. Hasil penelitian menunjukkan hasil *Pre-Test* hanya 5 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan sementara 27 siswa lainnya tidak tuntas, rata-rata nilai yang diperoleh 60 dengan persentase klasikal 16%. Pada siklus I yang mampu mencapai nilai ketuntasan hanya 9 siswa sementara 23 siswa lainnya belum mencapai nilai ketuntasan dengan rata-rata nilai 68 persentase klasikal 28%. Kemudian pada siklus II siswa yang sudah mampu mencapai nilai ketuntasan sebanyak 28 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 4 siswa dengan nilai rata-rata 80 dan persentase klasikal 87%. Berdasarkan hal di atas maka metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian baru adalah tentang pengaruh model pembelajaran *Market Place Activity* untuk

⁹ Nurhidayah (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Market Place Activity* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara Medan.

meningkatkan hasil belajar. Sementara perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, materi pelajaran, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Nurhidayah adalah penilaian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian baru menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Materi pelajaran yang digunakan pada penelitian tersebut adalah “Makanan dan Minuman Haram” mata pelajaran Fikih kelas VIII, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung sementara peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian baru adalah untuk memperkaya penelitian serupa tentang penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mahmudah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VII di SMP Negeri 2 Kragan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Market Place Activity* dalam meningkatkan hasil belajar PAI dan mengetahui perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *Market Place Activity* dan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar

PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Market Place Activity* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI ditandai dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu (84,80 dan 79,47). Terdapat perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *Market Place Activity* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI ditunjukkan dari *uji independent sample t-test* hasil signifikansi (2tailed) pada *equal variances assumed* yaitu $0,03 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%).¹⁰

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan ditulis ialah sama-sama membahas tentang penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Adapun perbedaannya yaitu materi yang digunakan “Makanan Dan Minuman Halal-Haram” mata pelajaran PAI kelas VIII, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah SMP Negeri 2 Kragan Rembang sedangkan peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian baru

¹⁰ Siti Mahmudah (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.

adalah untuk memperkaya penelitian serupa tentang penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar.

5. Skripsi yang ditulis oleh Murdiono dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* pada Materi Kingdom Protista Terhadap Hasil Belajar di Kelas X SMAN 3 Gowa”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* dengan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut pada pokok bahasan Kingdom Protista di kelas X SMAN 3 Gowa. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Market Place Activity* berada pada kategori baik, skor rata-rata sebesar 71,03 dengan skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 55. Hasil analisis deskriptif setelah penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* hasil belajar siswa kelas X MIA di SMA 3 Gowa dalam kategori sangat baik, skor rata-rata sebesar 81,33 dengan skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 70. Sedangkan analisis statistik inferensial diperoleh sig 0,000, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Market*

Place Activity terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA di SMA Negeri 3 Gowa.¹¹

Penelitian Murdiono sama dengan penelitian baru dalam hal model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Adapun perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan tempat penelitian. Penelitian tersebut menggunakan materi “Kingdom Protista” mata pelajaran Biologi kelas X, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Tempat penelitian tersebut adalah SMAN 3 Gowa sementara peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Maka, kedudukan penelitian baru ialah memperkaya penelitian serupa tentang peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *market place activity*.

6. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Eko Anwar Haryono dan Ika Puspitasari dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Market Place Activity* di SMP Negeri 29 Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 29 Surabaya Kelas 8A pada mata pelajaran PAI

¹¹ Murdiono (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* pada Materi Kingdom Protista terhadap Hasil Belajar di Kelas X SMAN 3 Gowa. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)

dengan menggunakan metode *Market Place Activity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata pada siklus I = 63.48, rata-rata ketuntasan mencapai 41.94% dan setelah *post-test* siklus II nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa mencapai 80.71 dengan 77.42% serta setelah *post-test* III nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa mencapai 89.81 dengan 93.55% siswa yang mencapai KKM.¹²

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian baru adalah sama-sama membahas tentang penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada terletak pada metode penelitian yang digunakan, materi pelajaran, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah penilaian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Materi pelajaran yang digunakan pada penelitian tersebut adalah “Makanan dan Minuman Haram” mata pelajaran PAI kelas VIII, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah SMP Negeri 29 Surabaya sementara peneliti memilih

¹² Adi Irawan dan Lian Gafar Otaya (2022). Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidup Lapang dengan Berbagi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 1-19.

tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian baru ialah memperkaya penelitian serupa tentang penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar.

7. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Sulaiman W dan Sulaiman Ismail dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Market Place Activity* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di salah satu lembaga pendidikan Islam, tepatnya di Madrasah Aliyah Al-Hikmah dan untuk melihat sejauh mana guru Pendidikan Agama Islam berbuat dalam meningkatkan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran model *Market Place Activity* dapat mewujudkan aktivitas anak didik lebih bergairah dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditandai bahwa anak mau bertanya dan mengeluarkan pendapat. Model *Market Place Activity* juga dapat membentuk karakter siswa secara langsung ditandai dengan rasa tanggung jawab atas proses pembelajaran yang sedang berlangsung.¹³

¹³ Sulaiman W dan Sulaiman Ismail (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di

Penelitian tersebut sama dengan penelitian baru dalam hal tema yang dipilih, keduanya membahas tentang masalah peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *market place activity*. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus untuk mengetahui implementasi atau penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* di salah satu lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Al-Hikmah. Sedangkan penelitian baru lebih berfokus pada pengaruh atau efektifitas metode *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh sementara peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian ini ialah terobosan baru tentang metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar.

8. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Sri Wiyanti dengan judul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model *Discovery Learning* dengan Metode *Market Place Activity* Siswa Kelas XI IPS”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui metode *Market Place Activity*. Hasil penelitian menunjukkan metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari data awal angket yang semula 75,5%

menjadi 80%. Aktivitas motivasi siswa dalam pembelajaran materi persebaran flora fauna kelas XI IPS 3 semester 1 SMA Negeri 1 Semarang hasil observasi siklus I dan II meningkat dari 74% menjadi 79%. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 72 dan siklus II mencapai 85,61. Nilai pos-tes dari kedua siklus meningkat sebesar 13,61. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (70) dari siklus I sebesar 69%, kemudian setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan menjadi 97%.¹⁴

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian baru ialah sama-sama membahas tentang penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada terletak pada metode penelitian yang digunakan, materi pelajaran, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah penilaian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Materi pelajaran yang digunakan pada penelitian tersebut adalah “Persebaran Flora Dan Fauna” mata pelajaran IPS kelas XI, sedangkan peneliti mengambil tema materi “Transaksi Jual Beli” mata pelajaran Fikih kelas X. Selain itu tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah SMA Negeri 1 Semarang sementara peneliti memilih tempat

¹⁴ Sri Wiyanti (2023). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model *Discovery Learning* dengan Metode *Market Place Activity* Siswa Kelas XI IPS, *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 9, No. 1, hal. 61–67.

penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian baru ialah memperkaya penelitian serupa tentang peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *market place activity*.

9. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Anugrah Sari, Misyat Malik Ibrahim, dan Ridwan Idris dengan judul “Model Pembelajaran *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* khususnya dalam mata pelajaran biologi serta menganalisis kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Market Place Activity. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* dapat memudahkan aktivitas dan meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik. Kelebihan model pembelajaran *Market Place Activity* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, sedangkan kekurangannya memerlukan waktu yang banyak saat diaplikasikan.¹⁵

Penelitian tersebut sama dengan penelitian baru dalam tema yang dipilih, yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *market place activity*. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus untuk mengetahui implementasi atau penerapan model

¹⁵ Anugrah Sari dkk. (2021). Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi, *Jurnal Biotek*, Vol. 9, No. 2, hal. 196–209.

pembelajaran *Market Place Activity* serta mengetahui kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Sedangkan penelitian baru lebih berfokus pada pengaruh metode *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan metode studi pustaka (*library research*) sedangkan penelitian baru menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Posisi penelitian ini ialah terobosan baru tentang metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar.

10. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Adi Irawan dan Lian Gafar Otaya yang berjudul “Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidup Lapang dengan Berbagi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Hidup Lapang dengan Berbagi” mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Market Place Activity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelum diterapkannya metode *Market Place Activity* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 3 siswa (15%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 64.0. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 8 siswa (40%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata

70.60 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80.60. Siswa juga antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena metode ini mendukung siswa untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.¹⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian baru adalah tentang penerapan metode *Market Place Activity* untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah penilaian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Tempat yang dijadikan penelitian tersebut adalah SDN 3 Mawasangka Buton sementara peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Bantul. Posisi penelitian baru ialah memperkaya penelitian serupa tentang peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *Market Place Activity*.

¹⁶ Irawan dan Otaya (2022). Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidup Lapang dengan Berbagi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Jurnal Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 1-19.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* pada materi Fikih materi jual beli terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 3 Bantul dapat disimpulkan :

1. Penerapan metode *Market Place Activity* cukup efektif karena memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 3 Bantul. Hal tersebut dapat dilihat dari *output uji paired sample t-test* yang diperoleh dari data penelitian dan diolah dengan SPSS versi 25,0. Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$. Jadi dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh metode *Market Place Activity* terhadap peningkatan hasil belajar Fikih. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif metode *Market Place Activity* pada materi jual beli terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 3 Bantul dapat diterima.
2. Besarnya pengaruh penerapan metode *Market Place Activity* pada materi jual beli terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 3 Bantul ialah sebesar 0,6006. Berdasarkan kategori *N-Gain score* nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai *N-Gain score* persen

sebesar 60,06 termasuk ke dalam kategori cukup efektif. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Market Place Activity* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas X di MAN 3 Bantul.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas dan mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan belum sepenuhnya menggambarkan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran selain Fikih dan materi selain jual beli.
2. Bagi peneliti yang akan datang, semoga hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan model pembelajaran dan memperhatikan variasi variabel yang berbeda.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* untuk memperbaiki waktu dan memperbaiki kondisi siswa selama pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Hamdan, Dr Taghreed (2014). "Alignment Of Intended Learning Outcomes With Quellmalz Taxonomy And Assessment Practices In Early Childhood Education Courses." *Journal Of Education And Practice*, 5 (29).
- Adi Irawan dan Lian Gafar Otaya (2022). Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidup Lapang dengan Berbagi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1 (1).
- Ahmad Bramiarto (2018). Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minumam Halal-Haram Kelas 8 di SMP Negeri 26 Surabaya. *Skripsi*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Aini Maftukhatul Lailiyah. Pengaruh Model Pembelajaran *Market Place Activity Or Sales Promoting Activity Creative* terhadap Minat Belajar PAI di SMA Negeri 3 Kota Pasuruan. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*. 5 (2).
- Amos Neolaka (2015). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Anugrah Sari, Misykat Malik Ibrahim, dan Ridwan Idris (2021). Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Biotek*. 9 (2).
- Arti Kata Metode - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online. diakses 17 Februari 2024. [Https://Kbbi.Web.Id/Metode](https://Kbbi.Web.Id/Metode).
- As'ary, M. "Fikih Ma Kelas X Penulis," N.D.
- Edy Sofyan dan Santi Virgantyani (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi. *Journal of National Awareness Civil Society*. 7 (1).

Eko Anwar Haryono dan Ika Puspitasari (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Market Place Activity* di SMP Negeri 29 Surabaya. *Jurnal Tadarus*. 9 (1).

Hasil Pencarian - KBBI VI Daring. diakses 1 Februari 2024.
<Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Belajar>.

Indriani Alvia (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK N 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Uin Prof K. H. Saifuddin Zuhri, .

Irwan (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Berbantuan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab. Pinrang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. 15 (1).

Leni Marlina dan Sholehun (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. 2 (1)

M. Dimyati Mahmud (1990). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Jakarta : Bpfe.

Mahmud Yunus (1990). *Kamus Arab - Indonesia*. Jakarta : Hidakarya Agung

Mardiah Kalsum Nasution. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11 (1).

Melvin L Silberman (2006). Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Penerjemah Raisul Muttaqien. Nuansa.

Mohamad Surya (2004). *Psikologi Pembelajaran Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy

Muhardi (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*. 20 (4).

Murdiono (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Pada Materi Kingdom Protista Terhadap Hasil Belajar di Kelas X SMAN 3 Gowa. *Skripsi*. .Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

Nana Sudjana (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

—. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhidayah, Ali Imran Sinaga, dan Arlina Arlina (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Market Place Activity* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyyatul Washliyah Tembung. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1).

Paisal Tanjung (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Darussalam Mesuji. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Paul Ginnis (2008). *Trik & Taktik Mengajar : Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas*. Jakarta : Indeks.

Purwanto (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Reni Akbar (2004). *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta : Grasindo.

Ridwan Abdullah Sani (2015). *Inovasi pembelajaran*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Risa Hartati (2016). Peningkatan Aspek Sikap Literasi Sains Siswa SMP Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Edusains* 8 (1).

Riyuzen Praja Tuala (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara.

Sanusi (2015). Konsep Pembelajaran Fikih dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 10 (2).

Siti Nur Jannah. Wawancara Dengan Guru Fikih Kelas X Man 3 Bantul, 7 Maret 2024.

Siti Mahmudah (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan. Skripsi. UIN Walisongo.

Slameto (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sofan Amri (2013). *Pengembangan & Modal Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Sri Wiyanti (2023). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Discovery Learning dengan Metode *Market Place Activity* Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Profesi Keguruan*. 9 (1) 61–67.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulaiman W dan Sulaiman Ismail (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 12 (1).

Suyono Hariyanto (2016), *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar / Suyono, Hariyanto*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syofian Siregar (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (2001). *Falsafah Hukum Islam*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.

Triyono (2017). *Teknik Sampling dalam Penelitian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.